

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, taufik, dan hidayah- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api di Kota Probolinggo” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menjadi motivasi dan tujuan dari setiap amal yang dikerjakan oleh manusia,
2. Bapak dan Mama yang selalu memberikan dorongan dan nasehat, serta seluruh keluarga kakak dan adik-adik yang selalu memberi semangat,
3. Bapak Prof. Ir. Antariksa M.Eng., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
4. Ibu Noviani Suryasari S.T, M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bapak Ir. Joko Triwinarto.S.Msa dan Bapak Abraham M Ridjal, ST., MT., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang bermanfaat,
6. Ibu Ir. Rinawati P. Handayani, MT selaku Kepala Lab. Studio Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan bagi mahasiswa peserta skripsi,
7. Seluruh teman-teman Jurusan Arsitektur 2008, yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini,
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di kesempatan yang datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Malang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Tata letak kota Probolinggo	1
1.1.2. Pelestarian bangunan	2
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
1.7. Kerangka Pemikiran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Bangunan Stasiun Kereta Api	7
2.1.1. Stasiun Kereta Api Probolinggo	11
2.1.2. Spesifikasi Stasiun Kereta Api Kota Probolinggo	12
2.2. Elemen Pembentuk Karakter Bangunan	12
2.2.1. Karakter spasial bangunan	13
2.2.2. Karakter visual bangunan	14
2.2.3. Karakter struktural bangunan	20
2.2.4. Prinsip komposisi bangunan	23
2.3. Pelestarian Bangunan	24
2.3.1. Pengertian pelestarian	24
2.3.2. Lingkup objek pelestarian	25
2.3.3. Klasifikasi pelestarian	26
2.3.4. Jenis kegiatan dan tingkat perubahan	27
2.3.5. Manfaat pelestarian	28
2.4. Makna Kultural Bangunan	29



2.4.1. Konsep makna kultural bangunan	29
2.4.2. Kriteria penilaian bangunan berdasarkan kriteria makna kultural.....	29
2.5. Strategi Pelestarian.....	30
2.6. Studi Terdahulu.....	37
2.7. Kerangka Teori	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
3.1.1. Jenis penelitian	42
3.1.2. Metode penelitian	42
3.2. Objek dan Lokasi Penelitian	43
3.3. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
3.4. Variabel Penelitian.....	45
3.5. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5.1. Data primer	46
3.5.2. Data sekunder	47
3.6. Data yang Dibutuhkan	48
3.7. Metode Analisis Data.....	49
3.7.1. Metode deskriptif analisis.....	49
3.7.2. Metode evaluatif.....	50
3.7.3. Metode <i>development</i>	54
3.8. Desain Survei	55
3.9. Diagram Alur Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Tinjauan Umum Wilayah Penelitian.....	60
4.1.1. Perkembangan Kota Probolinggo sebagai Kota Kolonial Belanda.....	60
4.1.2. Sejarah Stasiun Kereta Api di Kota Probolinggo	66
4.2. Elemen Bangunan Stasiun Kereta Api Kota Probolinggo	68
4.2.1. Elemen pembentuk karakter spasial Stasiun Kereta Api Probolinggo	68
4.2.2. Elemen pembentuk karakter visual Stasiun Kereta Api Probolinggo	77
4.2.3. Elemen pembentuk karakter struktural Stasiun Kereta Api Probolinggo....	112
4.3. Tinjauan Pelestarian	114
4.3.1. Kinerja pelestarian fisik.....	114
4.3.2. Elemen bangunan potensial	118

4.4. Arahan Pelestarian Fisik135

BAB V PENUTUP154

5.1. Kesimpulan154

5.2. Saran156

DAFTAR PUSTAKA157



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Jenis Kegiatan dan Tingkat Perubahan	28
Tabel 2.2	Peraturan dalam Strategi Pelestarian	32
Tabel 2.3	Hasil penelitian dari studi terdahulu	39
Tabel 3.1	Kriteria Pengamatan, Variabel, dan Indikator	45
Tabel 3.2	Jenis Data Primer	46
Tabel 3.3	Jenis Data Sekunder	47
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	50
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Estetika Bangunan	51
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Kejamakan Bangunan	51
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Kelangkaan Bangunan	51
Tabel 3.8	Kriteria Penilaian Peranan Sejarah Bangunan	52
Tabel 3.9	Kriteria Penilaian Keluarbiasaan Bangunan	52
Tabel 3.10	Kriteria Penilaian Memperkuat Citra Kawasan	53
Tabel 3.11	Kelompok Penilaian	54
Tabel 3.12	Teknik Pelestarian Fisik	54
Tabel 3.13	Desain Survey	56
Tabel 4.1	Atap Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	82
Tabel 4.2	Dinding Eksterior Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	85
Tabel 4.3	Pintu Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	90
Tabel 4.4	Jendela Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	94
Tabel 4.5	Kolom Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	96
Tabel 4.6	Dinding Interior Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	99
Tabel 4.7	Pintu Pada Interior Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	102
Tabel 4.8	Lantai Pada Interior Bangunan Stasiun Kereta Api Probolonggo	103
Tabel 4.9	Langit-langit pada interior bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	104
Tabel 4.10	Perubahan Pada Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	119
Tabel 4.11	Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Stasiun Kereta Api probolinggo	120
Tabel 4.12	Rekapitulasi Nilai Makna Kultural Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	132
Tabel 4.13	Elemen Bangunan Potensi Tinggi Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	133
Tabel 4.14	Elemen Bangunan Potensi Sedang Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	134

Tabel 4.15 Elemen Bangunan Potensi Rendah Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo 135
Tabel 4.16 Arahkan Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo 139



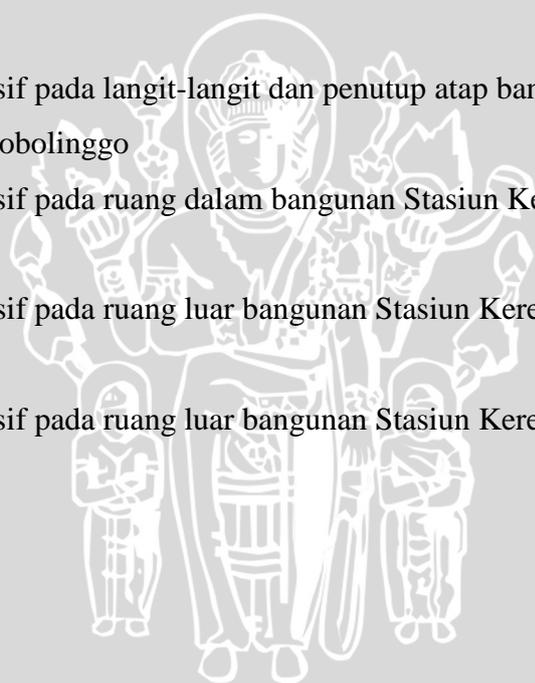
DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka pemikiran	6
Gambar 2.1	Stasiun kecil	7
Gambar 2.2	Stasiun besar	9
Gambar 2.3	Macam-macam stasiun kepala	10
Gambar 2.4	Stasiun paralel	10
Gambar 2.5	Stasiun pulau	10
Gambar 2.6	Stasiun semenanjung	11
Gambar 2.7	Perbandingan proporsi pintu	15
Gambar 2.8	Posisi pintu ditentukan oleh fungsi ruang atau bangunan	15
Gambar 2.9	Jenis jendela	16
Gambar 2.10	Macam-macam bentuk <i>Gable</i>	17
Gambar 2.11	Macam-macam bentuk <i>Dormer</i>	18
Gambar 2.12	Berbagai detail Arsitektur Vernakular pada Arsitektur Kolonial Belanda	19
Gambar 2.13	Macam-macam bentuk windwijzer	19
Gambar 2.14	Hiasan puncak atap atau Nok acroterie	19
Gambar 2.15	Macam-macam bentuk <i>Geveltoppen</i>	20
Gambar 2.16	Konstruksi dinding masif	21
Gambar 2.17	Konstruksi rangka	22
Gambar 2.18	Konstruksi campuran	22
Gambar 2.19	Bentuk sumbu	23
Gambar 2.20	Simetri	23
Gambar 2.21	Perulangan ukuran	24
Gambar 2.22	Perulangan bentuk wujud	24
Gambar 2.23	Kerangka teori	41
Gambar 3.1	Peta Jawa Timur	43
Gambar 3.2	Peta Kota Probolinggo	43
Gambar 3.3	Peta Lokasi Stasiun Kereta Api Kota Probolinggo	44
Gambar 3.4	Diagram alur penelitian	58
Gambar 4.1	Peta kota Probolinggo Tahap 1 (sebelum th.1743)	61
Gambar 4.2	Peta kota Probolinggo Tahap 2 (th. 1743-1850)	62

Gambar 4.3	Peta kota Probolinggo Tahap 3 (th. 1850-1880an)	63
Gambar 4.4	Peta kota Probolinggo Tahap 4 (th. 1880-1940an)	64
Gambar 4.5	Peta kota Probolinggo	66
Gambar 4.6	Bangunan Stasiun Kereta Api kota Probolinggo	67
Gambar 4.7	Denah bangunan Stasiun Kereta Api kota Probolinggo	67
Gambar 4.8	Denah bangunan Stasiun berdasarkan eksisting	67
Gambar 4.9	Peletakkan bangunan Stasiun Kereta Api kota Probolinggo	68
Gambar 4.10	Pola ruang dalam bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	69
Gambar 4.11	Penyekat ruang pada bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	70
Gambar 4.12	Pintu masuk pada bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	70
Gambar 4.13	Sirkulasi pada bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	71
Gambar 4.14	Sirkulasi pengelola Stasiun Kereta Api Probolinggo	71
Gambar 4.15	Sirkulasi pengunjung Stasiun Kereta Api Probolinggo	72
Gambar 4.16	Orientasi ruang pada bangunan Stasiun kereta Api Probolinggo	72
Gambar 4.17	Orientasi bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	73
Gambar 4.18	Orientasi bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	74
Gambar 4.19	Dominasi bentuk persegi pada bentuk ruang dalam	75
Gambar 4.20	Perulangan bentuk persegi pada denah	76
Gambar 4.21	Sumbu simetri pada denah bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	76
Gambar 4.22	Peletakkan bangunan menjadi titik akhir sumbu kawasan	77
Gambar 4.23	Elemen pembentuk fasade bangunan Stasiun Kereta Api probolingo	78
Gambar 4.24	Atap bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	79
Gambar 4.25	Atap bangunan induk Stasiun Kereta Api Probolinggo	80
Gambar 4.26	Struktur atap ruang tunggu Stasiun Kereta Api Probolinggo	81
Gambar 4.27	Ornamen pada tritisan atap ruang tunggu Stasiun Kereta Api Probolinggo	81
Gambar 4.28	Atap <i>entrance</i> Stasiun Kereta Api Probolinggo	82
Gambar 4.29	Ornamen pada dinding eksterior Stasiun Kereta Api Probolinggo	83
Gambar 4.30	Ornamen pada dinding eksterior Stasiun Kereta Api Probolinggo	84
Gambar 4.31	Ornamen pada dinding eksterior Stasiun Kereta Api Probolinggo	84
Gambar 4.32	Peletakkan pintu pada fasade bangunan Stasiun kereta Api Probolinggo	86
Gambar 4.33	Pintu 1a	87
Gambar 4.34	Pintu 1b	87
Gambar 4.35	Pintu 2	88

Gambar 4.36 Pintu 3a	89
Gambar 4.37 Pintu 3b	89
Gambar 4.38 Pintu 3c	89
Gambar 4.39 Pintu 4	90
Gambar 4.40 Peletakkan jendela pada fasade bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	91
Gambar 4.41 Jendela 1a	92
Gambar 4.42 Jendela 1b	92
Gambar 4.43 Jendela 2	93
Gambar 4.44 Jendela 3a	93
Gambar 4.45 Jendela 3b	93
Gambar 4.46 Jendela 3c	94
Gambar 4.47 Kolom pada Fasade bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	95
Gambar 4.48 Penambahan dinding tidak permanen pada ruang dalam Stasiun	97
Gambar 4.49 Penggunaan material keramik pada dinding ruang dalam Stasiun	98
Gambar 4.50 Ornamen pada dinding ruang dalam Stasiun	99
Gambar 4.51 Peletakkan pintu pada ruang dalam bangunan Stasiun	99
Gambar 4.52 Pintu 1c	100
Gambar 4.53 Pintu 5a	101
Gambar 4.54 Pintu 5b	101
Gambar 4.55 Pintu 6	101
Gambar 4.56 Perubahan penggunaan material lantai	103
Gambar 4.57 Penggunaan material lantai pada ruang dalam Stasiun	103
Gambar 4.58 Langit-langit pada ruang dalam Stasiun	104
Gambar 4.59 Bentuk denah lama massa bangunan stasiun	105
Gambar 4.60 Bentuk denah baru massa bangunan Stasiun	105
Gambar 4.61 Bentuk massa bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	106
Gambar 4.62 Dominasi bentuk lengkung pada fasade Stasiun Kereta Api Probolinggo	107
Gambar 4.63 Dominasi bentuk vertikal pada fasade Stasiun Kereta Api Probolinggo	107
Gambar 4.64 Dominasi warna putih pada ruang dalam bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	108
Gambar 4.65 Perulangan bukaan pada fasade depan bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	109

Gambar 4.66	Perulangan bukaan pada fasade belakang bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	109
Gambar 4.67	Perulangan jarak bukaan pada fasade Stasiun Kereta Api Probolinggo	110
Gambar 4.68	Perulangan jarak antar kolom pada fasade Stasiun Kereta Api Probolinggo	110
Gambar 4.69	Perulangan motif pada fasade bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	111
Gambar 4.70	Garis simetris pada fasade depan bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	111
Gambar 4.71	Konstruksi atap ruang tunggu bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	112
Gambar 4.72	Struktur atap bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	113
Gambar 4.73	Struktur dinding penopang bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	113
Gambar 4.74	Pergantian penutup lantai pada bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	114
Gambar 4.75	Perubahan pasif pada langit-langit dan penutup atap bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	115
Gambar 4.76	Perubahan pasif pada ruang dalam bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	115
Gambar 4.77	Perubahan pasif pada ruang luar bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	116
Gambar 4.78	Perubahan pasif pada ruang luar bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo	117



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
LAMPIRAN 1	Jurnal Berita Cagar budaya di Probolinggo Harus Dilindungi	159
LAMPIRAN 2	Sejarah Kereta Api	161
LAMPIRAN 3	DAOP IX Jember	163
LAMPIRAN 4	Foto Objek Penelitian Stasiun Kereta Api Probolinggo	164
LAMPIRAN 5	Gambar Kerja (Arsip PT. Kereta Api Daerah Operasi IX Jember)	168
LAMPIRAN 6	Gambar Kerja (Gambar ulang berdasarkan kondisi eksisting)	171

